

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional pada periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. Pada variabel bebas diatas menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio kualitas aset produktif, rasio sensitivitas, dan efisiensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta nasional yang menjadi sampel penelitian. Variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap variabel terikat yang dinyatakan dengan nilai sebesar 72 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 28 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model variabel-variabel bebas lainnya yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini yang sebenarnya berkontribusi mempengaruhi variabel ROA Bank Umum Swasta Nasional.

2. Variabel LDR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. LDR memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 10,24 persen, dengan demikian hipotesis penelitian

nomor dua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

3. Variabel IPR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. IPR memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 2,72 persen, dengan demikian hipotesis penelitian nomor tiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

4. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. NPL memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 1,29 persen, dengan demikian hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

5. Variabel APB mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. APB memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 1,46 persen, dengan demikian hipotesis penelitian

nomor lima yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

6. Variabel IRR mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. IRR memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 21,16 persen, dengan demikian hipotesis penelitian nomor enam yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.

7. Variabel PDN mempunyai positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. PDN memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 2,37 persen, dengan demikian hipotesis penelitian nomor tujuh yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

8. Variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. BOPO memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 43,69 persen, dengan demikian hipotesis penelitian nomor delapan yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.

9. Variabel FBIR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional dalam periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. FBIR memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 0,7 persen, dengan demikian hipotesis penelitian nomor sembilan yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional masih memiliki keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Hasil penelitian belum dilakukan Uji multikolinearitas.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya pada rasio Likuiditas yakni LDR dan IPR, pada rasio Kualitas Aset Produktif yakni NPL dan APB, pada rasio Sensivitas yakni IRR dan PDN, pada rasio efisiensi yakni BOPO dan FBIR.

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional

a. Kepada Bank Umum Swasta Nasional yang memiliki rata-rata ROA terendah yakni PT Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan nilai sebesar 1,36 persen.

Diharapkan kepada bank untuk tahun kedepannya untuk mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase yang lebih besar dibandingkan presentasi peningkatan total aset.

b. Kepada Bank Umum Swasta Nasional yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yakni PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan nilai sebesar 102,41 persen. Diharapkan kepada bank untuk tahun dan periode selanjutnya untuk meminimalisir perubahan suku bunga dengan nilai yang lebih kecil sehingga pendapatan bunga bersih mengalami peningkatan.

c. Kepada Bank Umum Swasta Nasional terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yakni PT Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan nilai sebesar 85,43 persen. Diharapkan kepada bank untuk tahun kedepannya untuk mampu mengefisinkan biaya operasional beserta kinerja untuk meningkatkan pendapatan operasional sehingga pendapatan operasional lebih tinggi dari biaya atau beban operasional maka laba bank meningkat dan ROA akan meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan judul maupun variabel sejenis hendaknya dapat mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan diharapkan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.196>
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2016). *MANAJEMEN PERBANKAN* (ke-tiga). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *MANAJEMEN PERBANKAN* (Revisi). Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rivai, V. (2020). *COMMERCIAL BANK MANAGEMENT* (Ke Dua). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Latumersia, J. R. (2014). *Manajemen Bank Umum* (Edisi Satu). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darmawi, H. (2018). *MANAJEMEN PERBANKAN* (ke empat). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Website Bank Maybank Indonesia, Tbk <https://maybank.com/> “Sejarah singkat Bank dan Visi Misi” ,diakses pada tanggal 16 Juni 2022.
- Website Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk <https://www.btpn.com/> “Sejarah singkat dan Visi Misi” , diakses pada tanggal 16 Juni 2022
- Website Bank Danamon, Tbk <https://www.danamon.co.id/> “Sejarah singkat dan Visi Misi” , diakses pada tanggal 16 Juni 2022